

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini tidak hanya terjadi di satu bidang melainkan di segala segi kehidupan. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan pesat yaitu teknologi informasi. Saat ini, teknologi informasi tidak hanya ditempatkan sebagai perangkat penunjang kegiatan organisasi melainkan sudah merupakan bagian dari organisasi untuk mencapai tujuannya, dengan kata lain bahwa teknologi informasi tersebut sudah berperan sebagai *business enabler* dalam sebuah organisasi. (Mutyarini, 2006).

PT. Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut adalah suatu perusahaan baru di Indonesia yang berfokus pada bisnis kayu, khususnya dalam pembuatan dan ekspor *barecore*. *Barcore* adalah sebuah lembaran inti tebal pada panel *blockboard* yang terbuat dari batang kayu yang ditambahkan dengan perekat dalam mesin composer. Produk *barecore* dipilih dikarenakan jumlah permintaan (*demand*) pasar luar negeri akan produk ini setiap tahun terus meningkat. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, target utama dari pembangunan di Indonesia, dimana salah satunya adalah ekspor non oil dan gas setiap tahun akan terus meningkat signifikan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I. 1 Penrkembangan Industri di Indonesia

NO.	INDICATORS	MEDIUM-TERM PROJECTION				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	GDP growth (%)	5.8	6.6	7.1	7.5	8.0
2	GDP per capita (Rp thousand)	47,804	52,686	58,489	64,721	72,217
3	Inflation, consumer price index (%)	5.0	4.0	4.0	3.5	3.5
4	Nominal Exchange Rate (Rp/US\$)	12,200	12,150	12,100	12,050	12,000
5	Unemployment (%)	5.5-5.8	5.2-5.5	5.0-5.3	4.6-5.1	4.0-5.0
6	Poverty (%)	9.5-10.5	9.0-10.0	8.5-9.5	7.5-8.5	7.0-8.0
7	Manufacturing industry growth (%)	6.1	6.9	7.4	8.1	8.6
8	Manufacturing industry contribution toward GDP (%)	20.8	21.0	21.1	21.3	21.6
9	Non-oil & gas export (US\$ billion)	156.7	172.2	192.8	219.2	250.5
10	Non-oil & gas import (US\$ billion)	139.6	149.5	164.8	184.1	206.7

Sumber: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Tabel I. 2 Tabel Target Kuantitatif Pengembangan Industri

No	Industrial Development Indicators	Scale	2015	2020	2025	2035
1	Growth of non-oil & gas industry sector	%	6.8	8.5	9.1	10.5
2	Contribution of non-oil & gas industry sector to GDP	%	21.2	24.9	27.4	30.0
3	Contribution of the export of industrial product to the total export	%	67.3	69.8	73.5	78.4
4	Number of industrial manpower	million people	15.5	18.5	21.7	29.2
5	Percentage of industrial manpower to the total manpower	%	14.1	15.7	17.6	22.0
6	Ratio of imported raw material to GDP of non-oil & gas industry sector	%	43.1	26.9	23.0	20.0
7	Investment value of industrial sector	Trillion Rp	270	618	1,000	4,150
8	Percentage of added value provided by industrial sector outside Java	%	27.7	29.9	33.9	40.0

Sumber: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Sementara itu, pada Tabel I.2 dapat dilihat juga bagaimana peranan penting pertumbuhan sektor non oil dan gas yang terus meningkat tajam terhadap kontribusi GDP dan ekspor total produk industri. Selain itu produk berbahan baku kayu ini juga menjadi salah satu dari 10 prioritas industri nasional yang akan terus dikembangkan tahun 2015 – 2035. Hal ini dapat dilihat pada Tabel I.3

Tabel I. 3 Sepuluh Prioritas Kelompok Industri Nasional

NO	PRIORITY INDUSTRY GROUP	REMARKS
1	Food Industry	Mainstay Industry
2	Pharmacy, Cosmetics and Health Equipment Industry	
3	Textile, Leather, Footwear and Various Industry	
4	Transportation Industry	
5	Information and Communication Technology (ICT) Industry	
6	Power Plant Industry	
7	Capital Goods Industry, Components Industry, Auxiliary Material Industry, and Industrial Services	Supporting Industry
8	Agro-Based Upstream Industry	Upstream Industry
9	Basic Metal And Non-Metallic Mineral Industry	
10	Oil, Gas, And Coal Based Chemical Industry	

Sumber: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

PT Albasia Nusa Karya termasuk perusahaan baru di bidang pengelolaan kayu. Sebagai sebuah perusahaan baru, maka semua proses bisnis masih berjalan secara manual, termasuk proses bisnis di fungsi *finance*. Perusahaan belum mampu beroperasi secara maksimal dalam menjalankan proses bisnisnya dikarenakan belum adanya rancangan yang sesuai. Selain itu, berdasarkan hasil observasi lapangan berupa proses wawancara dan identifikasi pada fungsi *finance* di PT. Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut, maka ditemukan permasalahan yaitu belum terdapatnya sistem informasi yang dapat mengelola proses keuangan secara

sistematis, yang mengakibatkan proses berjalan lama dan arus informasi nya menjadi bolak balik serta banyak proses yang tumpang tindih, baik itu proses pembukuan laporan keuangan, proses catatan transaksi perusahaan dan sebagainya. Permasalahan lainnya yaitu belum adanya aplikasi yang dapat membantu proses bisnis perusahaan agar menjadi proses bisnis yang terintegrasi sehingga masih mengalami kendala untuk proses pertukaran dan pemberian data antar fungsi untuk proses yang terkait.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada PT. Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut maka dibutuhkanlah sebuah metode analisis yang mampu menjabarkan rancangan sistem sesuai dengan proses bisnis perusahaan yang akan diterapkan pada PT. Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut pada fungsi *finance* untuk mencapai target perusahaan sehingga dapat mencapai visi misi melalui sebuah rancangan *Enterprise Architecture*. *Enterprise Architecture* merupakan suatu pendekatan logis komprehensif dan holistik untuk merancang dan mengimplementasikan sistem dan komponen sistem secara bersama-sama yang meliputi suatu infrastruktur manajemen informasi/teknologi (Parizeu, 2002). Sehingga dengan adanya metode *Enterprise Architecture* diharapkan dapat mengelola sistem yang kompleks dan dapat menyelaraskan bisnis dan teknologi informasi yang akan diinvestasikan (Kourdi, 2007).

Untuk membuat *Enterprise Architecture* terdapat *framework* yang bisa digunakan, yaitu The Open Group Architecture Framework (TOGAF). Ada beberapa *framework* yang digunakan dalam memodelkan EA diantaranya, Zachman Framework, FEA (Federal Enterprise Architecture Framework), TEAF (Treasury Enterprise Architecture Framework) dan lain sebagainya (Yunis, R., & Theodora, 2012). TOGAF adalah satu kerangka terperinci dan seperangkat alat pendukung untuk mengembangkan satu *Enterprise Architecture*. Dipergunakan dengan bebas oleh apapun organisasi yang mengembangkan untuk mendesain, evaluasi, dan membangun *Enterprise Architecture* (Supriyana, 2010).

Dengan adanya perencanaan yang baik, penerapan TI diharapkan akan mendapatkan hasil yang maksimal, dan dengan memperhatikan kebutuhan bisnis dari fungsi *finance* PT. Albasia Nusa Karya, TOGAF dipilih untuk menjadi acuan dalam pembuatan perancangan dan analisis *Enterprise Architecture*. TOGAF

memiliki beberapa kelebihan yaitu fleksibel, bersifat *open source*, sistematis, fokus pada siklus implementasi ADM dan proses, *resource base* menyediakan banyak material referensi, dan banyak memberikan best practice. EA akan mengurangi beberapa resiko yang timbul dari proses bisnis yang berjalan, dan dapat menjadi parameter untuk meninjau kembali performa atau kinerja integrasi TI.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perancangan *enterprise architecture* pada fungsi finance manajemen di PT Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghasilkan rancangan *Enterprise Architecture* pada fungsi finance manajemen di PT Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM yang menjadi dasar pengembangan proses bisnis.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan merupakan batasan dari permasalahan yang di bahas dalam tugas akhir ini sebagai berikut.

- a) Penelitian ini tidak sampai implementasi, tetapi hanya berfokus pada tahap perancangan.
- b) Analisis dan perancangan *Enterprise Architecture* pada fungsi di PT Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut hanya sampai fase *Technology Architecture*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dalam tugas akhir ini sebagai berikut.

- a) Memberi rancangan *Enterprise Architecture* pada pada fungsi finance manajemen di PT Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut.
- b) Secara teori hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan implementasi *Enterprise Architecture* pada fungsi finance manajemen di PT Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut.
- c) Memberikan *blueprint Enterprise Architecture* untuk pada fungsi finance manajemen di PT Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut yang dapat

dijadikan acuan dalam menjalankan dan meningkatkan pelayanan proses bisnis.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai alasan penelitian ini dilakukan beserta permasalahan-permasalahan yang terjadi hingga solusi dari permasalahan yang ada pada fungsi finance manajemen di PT Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai pembahasan pengerjaan tugas akhir yang diselaraskan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dijadikan acuan untuk menyelesaikan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai model konseptual dan sistematika pemecahan masalah dari penyusunan tugas akhir ini.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Pada bab persiapan dan identifikasi data terdiri dari dua fase, yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data dan teknik pengumpulan data. Fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi misi organisasi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, identifikasi aplikasi, dan identifikasi teknologi.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis *Enterprise Architecture* fungsi perencanaan pembangunan existing dan perancangan untuk arsitektur target pada fungsi finance manajemen di PT Albasia Nusa Karya Kabupaten Garut.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.